

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menuturkan, menggambarkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta data tersebut bersifat pernyataan.¹⁶

Dengan adanya masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang terkait dengan penerapan model CIPP dalam program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar. Di mana data yang akan dikumpulkan oleh peneliti berupa tanggapan, informasi, pendapat, konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menemukan kebenaran penelitian yang diterima oleh akal sehat manusia tersebut.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Disebut penelitian jenis studi kasus ini bertujuan untuk memfokuskan diri meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi masyarakat tertentu. Bentuk dari studi kasus ini pun sebenarnya lebih pas digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, kegiatan, atau program di sebuah kelompok individu tertentu. Kelebihan jenis penelitian ini, bisa digunakan untuk mengkaji objek dalam bentuk kelompok. Asalkan dalam kelompok tersebut memiliki tujuan yang

¹⁶ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4

sama. Teknik pengambilan data pada studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter dan bisa juga menggunakan teknik wawancara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, artinya untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data secara lengkap yang ada di lapangan dengan tujuan peneliti bisa mendeskripsikan penerapan model CIPP pada program membaca al-Qur'an di SDIT Al-Kautsar.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.¹⁷ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDIT Al-Kautsar, lokasi tersebut bertempat di Ds Ngoro, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 68151.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223. ²⁰
Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap program membaca al-Qur'an menggunakan model CIPP.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.¹⁸ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹ Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223. ²⁰

Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

¹⁹ J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung di tempat yang diteliti tersebut. Dengan pengalaman langsung peneliti akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan komprehensi.²⁰ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Observasi dilakukan kepada seluruh siswa/i SDIT AL-KAUTSAR selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan yang memberikan jawaban (narasumber) dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur merupakan suatu proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan pertanyaan-pertanyaan, runtutannya serta perumusan kata-katanya sudah ditetapkan

²⁰ J.R.Raco, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 112

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Buku Press, 2014), 75

dan tidak boleh diubah-ubah, namun pewawancara masih memiliki kebebasan dalam mengajukan pertanyaan tetapi relatif kecil. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Kepala sekolah SDIT AL-KAUTSAR, Guru madin SDIT AL-KAUTSAR, Peserta didik SDIT AL-KAUTSAR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini adalah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai program membaca al-qur'an di SDIT AL-KAUTSAR, data guru dan peserta didik, foto-foto kegiatan membaca al-qur'an, serta dokumentasi yang lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian dilapangan yakni bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah-milah, mengklasifikasi dan mensintesis data-data yang dihasilkan.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan (*selection*)

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan (*fokusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Peringkasan (*abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*data simplifying dan transforming*)

Data dalam tahap ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dll. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat

²³ Matthew B, Miles, A. Michcal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitatif Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (California : SAGE Publications, 2014), 31